

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadin, A. (2017). Konflik Sosial Antar Desa Dalam Perspektif Sejarah Di Bima. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 3(1), 224.
<https://doi.org/10.58258/jime.v3i1.47>
- Alang, H. M. S., Bimbingan, J., Islam, P., Dakwah, F., Komunikasi, D., Alauddin, U., & Abstrak, M. (2023). Konsep Psikoterapi Rasional Emotif Dan Penerapannya. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 10(2), 135–147.
- Anggreiny, N., & Sulistyaningsih, W. (2013). Rational Emotive Behavioural Therapy (REBT) untuk Meningkatkan Kemampuan Regulasi Emosi Remaja Korban Kekerasan Seksual. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 5(2), 57–61.
- Arini, N. (2014). *Bimbingan Konseling Islam Menggunakan Terapi Rasional Emotive Untuk Mengatasi Kesenjangan Komunikasi*.
- Corey, G. (2003). Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi, Bandung: PT. *Rafika Aditama*, 54–55.
- Dana, D. (2006). Resolusi konflik: alat bantu mediasi untuk kehidupan kerja sehari-hari. *Bhuana Ilmu Populer*. Jakarta.
- Dwijanti, J. E. (2000). Perbedaan Penggunaan Metode Resolusi Konflik Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Antara Manajemen dan Karyawan. *Anima, Indonesian Psychological Jurnal*, 15(2), 131–148.
- Hake, R. R. (1999). *Analyzing Change/Gain Scores*. London: AREA-D American

Education Research Association's Devision.

Hasanah, A. (2012). *Aan_Hasanah_Pengembangan_Profesi_Keguruan.pdf*. CV

Pustaka

Setia.

https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=ezq2DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=pengembangan+profesi+guru&ots=aeY32PtwZb&sig=KCjCgxQrnvaWO_j1aRWZnN0geTY

Ilyas, W. B. (2011). Konflik dan Manajemen Konflik. *Humanika, September*, 356.

Kasih, F., Nita, R. W., & Sani, H. O. F. (2023). Penerapan konseling REBT dalam mengentaskan afeksi overpersonal berbasis curahan kasih sayang pada peserta didik broken home. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 11(4), 255.
<https://doi.org/10.29210/1104500>

Khafidz Fuad Raya, M. (2016). Resolusi Konflik dalam Institusi Pendidikan Islam (Kajian Empirik dan Potensi Riset Resolusi Konflik). *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 1(1), 71–85. <https://doi.org/10.35316/jpii.v1i1.38>

Khasanah, F. (2019). *Mengatasi Konflik Interpersonal Menggunakan Konseling Kelompok Rational Emotive Behavior Theraphy*.

Komalasari, G., Wahyuni, E., & K. (2011). *TeoridanTeknikKonseling*.

Kusuma, W. H. (2018). Pendidikan Resolusi Konflik. *Al Fitrah: Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 2(1), 200.

La'ia, F., & P, H. (2022). Pengaruh Konflik Interpersonal Terhadap Keinginan Untuk Keluar Dengan Kelelahan Kerja Sebagai Pemediasi Pada Perawat Di

Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta. *Universitas Atma Jaya Yogyakarta*.

Moh, K. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*.

Parawansah, Indar, S. (2022). Pengaruh konseling kelompok dengan pendekatan behavioristik dalam mengatasi konflik pertemanan pada remaja awal (studi kasus pondok pesantren al-fhataniyah). *Jurnal Al-Taujih*, 8(1), 40–46. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/attaujih/>

Putra, A. (2020). “RATIONAL EMOTIVE BEHAVIOR THERAPY (REBT) DALAM MENANGANI KECEMASAN PASIEN PRA OPERASI GETAH BENING DI RSUP Dr. M. DJAMIL PADANG.” *At-Taujih : Bimbingan Dan Konseling Islam*, 3(2), 1. <https://doi.org/10.22373/taujih.v3i2.8253>

Putri, N. K. R. A., Suarni, N. K., & Dharsana, I. K. (2022). Efektivitas Konseling REBT Pendekatan Teknik Self-Talk Untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Akademik Siswa Kelas X SMAN “A” Denpasar. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(2), 215. <https://doi.org/10.29210/1202222633>

Robbins, S. ., & Jugde, T. (2017). *Organizational Behavior (Seventeenth)*. In *Pearson Education Limited*.

Romiaty S.Psi., M.Pd., P., Esty Pan Pangestie, M.Psi., P., Dony Apriatama, M. P., Dra. Nonsihai, M. P., & Dra. Susi Sukarningsi, M. P. (2023). *Buku Ajar Teori Konseling REBT, Behavior dan Realita*. https://fliphtml5.com/jsgma/muix/Buku_Ajar_Teori_Konseling_REBTr__EBOOK/6/

Sari, W. K., & Ariani, W. A. (2021). Penerapan Konseling REBT Untuk

Mengurangi Kecemasan Sosial Remaja. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 10(1), 60.
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk66>.<https://doi.org/10.15294/ijgc.v10i1.40149>

Setiadi, E. M. & K. (2013). Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial. *Teori Aplikasi Dan Pemecahannya*, Jakarta: Prenadamedia.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sukardi., D. K. (2008). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta). PT Rineka cipta.

Suprihanto, J., Harsiwi, A.M., & Hadi, P. (2003). *Perilaku organisasional*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

Suwarso, S. (2018). Dampak Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta di Kabupaten Jember Tahun 2017. *Relasi : Jurnal Ekonomi*, 14(2).
<https://doi.org/10.31967/relasi.v14i2.261>

T.Erfod, B. (2016). 40 Teknik Yang Harus Diketahui Setiap Konselor Edisi Kedua. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.

Trisni, L. (2004). Mengelola Konflik Interpersonal di Tempat Kerja. *Psikodimensia Kajian Ilmiah Psikologi*, 1(1), 11–19.
<https://doaj.org/article/12463ab0eab24cf39f7c08d889684662>

Wardani, S. Y., & Trisnani, R. P. (2022). Efektivitas Konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) untuk Mereduksi Narcissistic Personality Disorder. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 6(2), 96–102.
<https://doi.org/10.30653/001.202262.193>